BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pelaksanaan kerja praktek tersebut dan setelah penulis meninjau, memahami dan mempelajari serta menguraikan masalah tentang pelaksanaan penyajian laporan penerimaan pajak, maka penulis mencoba menyimpulkan beberapa hasil dari kerja praktek yang dilakukan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kota Sukabumi yaitu :

1. Pada penyajian laporan penerimaan pajak sudah baik dilihat dari ruang lingkup pekerjaan baik KPPN maupun Bank Mitra Kerja yang sudah terstruktur atau tersusun dengan baik, sehingga dapat memudahkan kerja sama dengan instansi terkait dalam penyusunan laporan penerimaan pajak.
2. Pada prosedur penyusunan laporan penerimaan pajak yang dilakukan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kota Sukabumi yaitu :
    1. Menerima laporan penerimaan dari Bank Mitra Kerja.
    2. Melakukan input data penerimaan kepada aplikasi bendahara umum.
    3. Mencatat jumlah penerimaan secara manual dan secara komputerisasi.
    4. Memvalidasi dan memperbaiki data.
    5. Membukukan terhadap laporan harian penerimaan.
3. Bidang yang terlibat dalam proses penyusunan laporan penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kota Sukabumi adalah Kepala Kantor, Seksi Bank/Giro Pos, dan Seksi Verifikasi dan Akuntansi.

4. Adapun hambatan dalam penyajian laporan arus kas perusahaan, yaitu masih adanya setoran yang diadministrasikan tidak sesuai sehingga masih terjadi ketidaksamaan data antara laporan dari bank dengan laporan KPPN, masih ada beberapa bank terkadang terlambat melaporkan sehingga KPPN berulang kali melakukan perbaikan data, masih banyak terjadi kesalahan kode Mata Anggaran, masih sering terjadi double input setoran sehingga terjadinya refersal / pembalikan dan masih ada beberapa bank yang kurang mengetahui peraturan-peraturan terbaru sehingga banyak terjadi kesalahan.
5. Upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi hambatan yaitu melakukan perbaikan data, memberlakukan sanksi dengan tegas dan konsisten, melakukan perbaikan dan pengembalian data sejumlah transaksi yang salah dan yang terakhir KPPN banyak melakukan sosialisasi sesering mungkin terhadap bank yang bermasalah.

4.2 Saran

Berdasarkan uraian diatas yang menunjukan bahwa masih banyak terjadi hambatan, teori dan hasil kerja prakek yang berbeda seperti masih terjadi perbaikan data dan ada beberapa bank mitra kerja yang masih terlambat melaporkan, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk peningkatan serta kelancaran dalam proses penyajian laporan penerimaan pajak, diantaranya adalah

1. Dalam proses penyajian laporan penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kota Sukabumi sebaiknya memanfaatkan teknologi computer dalam bentuk aplikasi *system* selain menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* yaitu seperti *MYOB* ataupun program komputer

lainnya sehingga dapat mengoptimalkan kinerja komputerisasi di bidang keuangan dan accounting untuk meringankan pelaksanaan pekerjaan.

2. Lebih meningkatkan komunikasi dan kerjasama dengan bidang-bidang lain di kantor.
3. Dalam pembuatan laporan penerimaan pajak KPPN harus lebih teliti agar tidak terjadi selisih data selain itu juga lebih meningkatkan kerja sama antara pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan laporan penerimaan pajak.
4. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan laporan penerimaan pajak dan mendata bukti fisik penerimaan dan pengeluaran sesuai tanggal dan nomor transaksi, apabila terdapat selisih data sehingga mudah untuk mendapatkan solusinya.